

**Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam
Mengembangkan Mutu Pendidik Di Mi Internasional Sabilillah
Sampang**

Abdullah

Institut Agama Islam Negeri Pamekasan

Email: aabshobry@gmail.com

Abd. Jalil AG

Institut Agama Islam Negeri Pamekasan

Email: ljali1312@gmail.com

Ach. Sya'roni

Institut Agama Islam Negeri Pamekasan

Email: ach.syaronifarisi@gmail.com

Abstract

his research focuses on three things, namely what is the role of the visionary leadership of the madrasa head in developing the quality of educators at MI International Sabilillah Sampang, then what is the urgency of the visionary leadership of the madrasa head in developing the quality of educators at MI International Sabilillah Sampang, and what are the challenges and obstacles to the visionary leadership of the madrasa head in developing the quality of educators at MI International Sabilillah Sampang. The research method used is qualitative, with a descriptive type as a data source. Collecting data using observation techniques, interviews, and data documentation. Visionary leadership role of the madrasa head includes; Recruit educators according to their fields and at a minimum all of them must be strata I and recruit based on subject teachers, MI International Sabilillah Sampang national boarding madrasa that implements an international quality education system where this madrasa implements the national plus curriculum, namely a combination of the curriculum of the Ministry of National Education and the Ministry of Religion plus the curriculum which is the flagship

Halimi : Journal of Education

Vol.5 No.2 Agustus 2024

E-ISSN: 2746-8410

program of the madrasa, the head of the madrasa maintains the performance of the teaching staff by approaching educators emotionally, especially to educators whose performance is declining, the head of the madrasa conducts both personal and individual evaluations once a week, namely on Saturdays, what are the problems or deficiencies are resolved at that time, or find a solution at that time too. 2) Visionary leadership of the madrasa head, namely; Putting forward the vision and mission of the madrasa, the head of the madrasa royal sends educators to take part in training education, such as technical guidance, workshops and so on, the leadership of the madrasa head as an educator, innovator, supervisor and also a motivator.

Keywords: Visionary Leadership, Principal, Educator Quality.

Abstrak

Penelitian ini fokus pada tiga hal, yaitu bagaimana peran kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam mengembangkan mutu pendidik di MI Internasional Sabilillah Sampang, kemudian bagaimana urgensi kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam mengembangkan mutu pendidik di MI Internasional Sabilillah Sampang, dan bagaimana tantangan dan hambatan kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam mengembangkan mutu pendidik di MI Internasional Sabilillah Sampang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan jenis deskriptif sebagai pengambilan sumber data. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan data dokumentasi. Peran kepemimpinan visioner kepala madrasah diantaranya; Merekrut tenaga pendidik sesuai bidangnya dan minimal semuanya harus strata I dan merekrut berdasarkan guru mapel, MI Internasional Sabilillah Sampang madrasah nasional berasrama yang menerapkan sistem pendidikan berkualitas internasional dimana madrasah ini menerapkan kurikulum nasional plus, yaitu perpaduan kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama ditambah dengan kurikulum lokal yang merupakan program unggulan madrasah, Kepala madrasah menjaga kinerja tenaga pendidik dengan cara melakukan pendekatan secara emosional terutama kepada pendidik yang merosot kinerjanya, Kepala madrasah mengadakan evaluasi baik personal

maupun invidu setiap seminggu sekali yaitu pada hari sabtu, apa yang menjadi masalah atau kekurangan di selesaikan saat itu juga, atau dicarikan solusinya pada saat itu juga. Urgensi kepemimpinan visioner kepala madrasah yaitu; Mengedepankan visi misi madrasah, Kepala madrasah royal mengirim tenaga pendidik untuk mengikuti pendidikan pelatihan, seperti bimtek, workshop dan lain sebagainya, Kepemimpinan kepala madrasah sebagai edukator, inovator, supervisor dan juga motivator.

Kata kunci: Kepemimpinan Visioner, Kepala Sekolah, Mutu Pendidik.

Pendahuluan

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan memerlukan seseorang yang mampu dan tangguh dalam memimpin dalam sebuah lembaga. Seseorang inilah disebut dengan pemimpin pendidikan atau dalam suatu lembaga pendidikan formal disebut kepala sekolah/madrasah. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia, sangat penting bagi pembangunan nasional agar memfokuskan pada mutu pendidikannya. Sebagaimana disebutkan oleh Mutohar, pendidik yang bermutu akan diperoleh pada sekolah yang bermutu dan sekolah yang bermutu akan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu pula.¹ Sedangkan sekolah yang bermutu terdapat komitmen yang digenggam erat oleh *stakeholder*, komitmen yang kuat ini akan tercipta apabila sekolah memiliki pemimpin yang bermutu, kuat, inovatif, kreatif, dan terbuka akan adanya perkembangan kepemimpinan menjadi penentu utama proses terjadinya dinamisasi sebuah pendidikan dan efektifitas kepemimpinan. Mutu sumber daya manusia berkontribusi positif pada mutu pendidikan. Mutu pendidik seringkali dinilai pada kondisi yang baik, syarat yang terpenuhi dan komponen yang komplit dalam

¹ Prim Maskoran Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

pendidikan.² Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan kepala madrasah visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan menurut Imam Musbikin yaitu meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan guru. Secara garis besar, peningkatan profesionalisme guru dapat di tempuh dengan tiga program yaitu; Program *preservice education*, Program *inservice education*, Program *inservice training*.³ Program ini dimaksudkan untuk membekali calon pendidik dan memperbaiki mutu pendidik.

Kepemimpinan yang efektif dan efisien akan mendorong setiap langkah untuk mencapai tujuan yang diharapkan serta mencapai hasil yang maksimal. Selain itu dalam kepemimpinan seorang pemimpin harus mampu memberdayakan kompetensinya, bakat-bakatnya, inisiatif dan kemauan baik yang selaras dengan para pengikutnya (rakyat, anak buah, individu dan kelompok-kelompok individu yang dipimpin) untuk berinisiatif dan bekerja sama secara kooperatif dengan tujuan mampu menjamin kesejahteraan lahir batin masyarakat luas serta sanggup mempertinggi produktifitas dan efektifitas usaha bersama. Oleh sebab itu pemimpin merupakan faktor kritis (*crucial factor*) dalam menentukan maju mundurnya suatu lembaga.⁴ Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan tidak saja dituntut menguasai teori kepemimpinan, tetapi ia harus terampil menerapkan dalam situasi praktis di arena kerja dalam membentuk budaya kerja yang aktif dan menciptakan iklim kerja yang efektif dan efisien. Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan Islam dengan berbagai fungsi dan perannya, tentunya orang yang penting bertanggung jawab atas segala aktifitasnya serta maju atau mundur, baik atau jelek, kualitas atau tidaknya sebuah pendidikan yang

² Muh Fitrah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1, no. 3 (2017): 32.

³ Muh Fitrah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Penjaminan Mutu*," *Jurnal Penjaminan Mutu* 1, no. 3 (2017): 32.

⁴ Kartini Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan* (Jakarta: Rajawali, 1990).

dipimpinnya. Maka tidak mengherankan bila dia disebut sebagai orang pertama dan utama atas eksistensinya serta mutu pendidikan yang dipimpinnya.

Dalam prakteknya di lapangan, kepala madrasah menghadapi tanggung jawab yang berat, untuk itu ia harus memiliki persiapan memadai dalam melaksanakan pekerjaannya.⁵ Khususnya dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan di lembaga yang dipimpinnya, sehingga mampu menciptakan suasana pendidikan dan pembelajaran yang efektif dan efisien. Kepemimpinan visioner kepala madrasah akan tergambar dari pengembangan sekolah yang dipimpinnya. Kepemimpinan visioner kepala madrasah akan mendukung para guru dalam menetapkan sasaran diri, dan menstimulir tumbuhnya kepemimpinan diri para guru.⁶ Sebagaimana disebutkan oleh Nia dkk, seorang kepala madrasah tidak akan dikatakan berhasil dalam kepemimpinannya jika dia tidak mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah yang dipimpinnya.⁷ Namun apabila kepala madrasah dapat membimbing secara cerdas, inovatif, dan profesional kepada tenaga pendidik dan kependidikan secara alamiah akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif secara kontiniu.

MI Internasional Sabilillah Sampang merupakan sekolah yang mempunyai masa depan yang cerah, hal itu karena peran seorang pemimpin seperti kepala madrasah sangat berpengaruh bagi sekolah yang dipimpinnya. Madrasah Ibtidaiyah Internasional Sabilillah Sampang mempunyai beberapa program unggulan yang semuanya diaplikasikan pada madrasah. Selain itu kepala madrasah juara 2 anugerah GTK kategori kepala madrasah berprestasi pada tahun 2019

⁵ Hendiyat Soetopo and Wasty Soemanto, *Kepemimpinan Dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 2003).

⁶ Djoko Hartono dan Wahyu Prianti, *Kepemimpinan Visioner Mewujudkan Sekolah Bernuansa Islam Siap Bersaing Di Era Globalisasi* (Surabaya: Ponpes Jagad 'Alimussirry, 2014).

⁷ Saidil Mustar Nia Sari, Hamenkubuwono, "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): 200.

benar-benar mengarahkan pendidikan pada tingkat internasional, seperti apa yang disampaikan oleh kepala madrasah MI Internasional Sabilillah bahwa :

MI Internasional Sabilillah Sampang juga didukung oleh pendidik yang profesional dalam bidangnya. Selain itu setiap guru di MI Internasional Sabilillah harus mempunyai plaining atau konsep kedepan sesuai bidangnya masing masing. Adanya kerjasama dengan lembaga ternama baik didalam kota maupun diluar kota. Adanya sarana dan prasarana yang memadai menjadi pelengkap bagi siapapun yang menimba ilmu di sekolah tersebut. Kepala madrasah MI Internasional Sabilillah mengarahkan kepemimpinannya agar tetap visioner, mengarahkan pada masa depan lembaga agar kualitas dan kuantitas bisa tercapai secara maksimal, sehingga sekolah akan terus maju dan berkembang. Diera digitalisasi seperti sekarang ini, sekolah seakan dituntut untuk bersaing dalam dunia pendidikan, dalam artian tidak menghilangkan budaya atau kebiasaan pesantren yaitu berilmu dan berakhlak yang baik. Oleh karena itu peran kepala madrasah dianggap penting sebagai seorang pemimpin dalam suatu sekolah. Salah satu tugas kepala madrasah melakukan perubahan secara berkesinambungan yang tujuannya untuk memajukan serta meningkatkan kualitas dan pelayanan madrasah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidik di MI Internasional Sabilillah Sampang”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian menggunakan deskriptif yaitu mendeskripsikan atau mengungkapkan secara mendalam mengenai kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam mengembangkan mutu pendidik di MI Internasional Sabilillah Sampang. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti dapatkan ketika peneliti sedang melakukan kegiatan penelitian.⁸

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).

Sumber data utama dalam penelitian ini mencakup kata-kata, tindakan, dan selebihnya merupakan data tambahan mencakup data dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut, jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁹ Sumber data penelitian ini mencakup manusia dan non manusia. Sumber data manusia meliputi; Kepala sekolah, karyawan, guru dan siswa. Sedangkan sumber data non manusia meliputi; Dokumen yang meliputi: profil madrasah, struktur organisasi, visi-misi, arsip madrasah, dokumen sertifikat/penghargaan, data guru dan siswa, brosur madrasah atau data pendukung lainnya. Analisis data menggunakan pengecekan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Kemudian pengecekan keabsahan data yang digunakan yaitu perpanjangan keikutsertaan, triangulasi sumber dan metode, perpanjangan penelitian.

Pembahasan

Peran kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam mengembangkan mutu pendidik di MI Internasional Sabilillah Sampang.

MI Internasional Sabilillah Sampang mempunyai tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan bidangnya masing-masing. Hal ini karena memang dari awal MI Internasional Sabilillah Sampang merekrut tenaga pendidik sesuai keahliannya dan berdasarkan guru mapel, hal ini bertujuan agar proses pendidikan di madrasah berjalan sesuai harapan. Madrasah ini mempunyai standar untuk jenjang pendidik rata-rata minimal strata I dalam semua bidang. Tenaga pendidik atau guru merupakan pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah. Tenaga pendidik yang berkualitas adalah yang memiliki kemampuan serta keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga dapat melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Tenaga pendidik yang

⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

berkualitas adalah guru yang terdidik dan terlatih dengan baik dan memiliki pengalaman dibidangnya yang memiliki dan menguasai strategi dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dengan demikian mutu pendidik dalam pendidikan tetap terjaga. Tugas profesional guru meliputi seluruh kegiatan dimulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Seorang guru yang mampu mengendalikan profesionalitas yang tinggi akan menunjukkan cerminan sikap yang mental serta komitmennya terhadap perwujudan serta peningkatan mutu profesional melalui berbagai strategi khususnya untuk kepala sekolah.¹⁰

Kepala madrasah MI Internasional Sabilillah Sampang juga melakukan berbagai pendekatan kepada pendidik, hal ini dilakukan untuk memaksimalkan peran kepala madrasah dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidik di MI Internasional Sabilillah. Berbagai studi tentang kepemimpinan bisa dikelompokkan menjadi tiga pendekatan yang mendasarkan atas traits (sifat, perangai) atau kualitas yang diperlukan seseorang untuk menjadi pimpinan. Pertama, mempelajari perilaku (behavior) yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang efektif. Kedua, pendekatan yang menganggap bahwa apabila seseorang mempunyai karakteristik atau kualitas dan perilaku tertentu, akan menjadi seorang pemimpin dalam situasi apapun ia ditetapkan. Ketiga adalah pendekatan contingency yang berdasarkan atas faktor-faktor situasional, untuk menentukan gaya kepemimpinan yang efektif. Dengan kata lain, seseorang yang bisa menjadi pemimpin yang baik pada suatu keadaan tertentu, mungkin tidak berhasil dalam situasi yang lain. Demikian halnya dalam pendidikan, tidak sedikit pemimpin-pemimpin pendidikan karbitan atau amatiran yang tidak memiliki visi dan misi yang jelas tentang lembaga pendidikan atau sekolah yang dipimpinnnya. Kondisi seperti ini telah mengakibatkan buruknya iklim dan budaya madrasah, bahkan telah menimbulkan banyak konflik negatif dan stres para bawahan yang dipimpinnnya. Hal ini tentu saja

¹⁰ Muhammad Hamzah Al Faruq, "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru," *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 69.

perlu penanganan yang serius, karena kepemimpinan pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membangun madrasah efektif.¹¹

Kepala MI Internasional Sabilillah ibu Hj. Mirhamida Rahmah, S.E, M.M. Salah satu menggunakan pendekatan secara emosional dengan karakteristik kepemimpinan visioner Sashkin menyebutkan pemimpin visioner memiliki tiga karakteristik, yaitu: (1) berpikir ke masa depan, (2) membangun dan menggambarkan visi secara jelas serta mengembangkan metode untuk mencapai visi tersebut, (3) terlibat bersama orang lain dalam mencari dukungan untuk visi, selain itu Nanus menegaskan bahwa pemimpin visioner adalah pemimpin yang efektif yang memiliki karakteristik antara lain: (1) selalu mempunyai rencana, (2) berorientasi penuh pada hasil, (3) mengadopsi visi-visi baru yang menantang, dibutuhkan, dan bisa dijangkau, (4) mengomunikasikan visi, (5) memengaruhi orang lain untuk mendapat dukungan, (6) bersemangat memanfaatkan sumber daya untuk mewujudkan visi.¹²

Kepala madrasah memiliki kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif baik setiap hari atau setiap pekannya. Dalam hal ini, perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku kepala sekolah yang positif dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan, misi, dan tujuan madrasah tersebut. Kepala madrasah sudah menjalankan peran sebagai administrator yaitu seperti menjalankan, melaksanakan, dan memberi perintah kepada guru dan staff sesuai regulasi yang telah diterima dan sering mengadministrasi program kerja kepala madrasah. Kepala madrasah selalu membuat inovasi-inovasi baru disamping SOP yang sudah ada dari pendahulu. kepala madrasah membuat trobosan

¹¹ H.E. Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

¹² Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).

baru secara administrasi sehingga semakin membaik. Kepemimpinan visioner di madrasah MI Internasional Sabilillah Sampang sudah merupakan bentuk wujud dalam memajukan dunia pendidikan, John Adair seperti dikutip Aan mengemukakan kepemimpinan visioner sama dengan kepemimpinan yang berkualitas yang memiliki ciri-ciri, yaitu; memiliki integritas pribadi, memiliki antusiasme terhadap perkembangan lembaga yang dipimpinnya, mengembangkan kehangatan, budaya, dan iklim organisasi, memiliki ketenangan dalam manajemen organisasi, tegas dan adil dalam mengambil tindakan/kebijakan kelembagaan.

Kepala sekolah yang baik adalah pemimpin yang dapat memenuhi standar. Standar seorang pemimpin dalam sekolah (kepala sekolah) diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Dalam standar kepala madrasah tersebut berisi mengenai kualifikasi umum kepala madrasah, kualifikasi khusus kepala madrasah, dan kompetensi. Mengingat pentingnya 3 standar tersebut maka setiap kepala sekolah pada lembaga atau institusi pendidikan di setiap jenjang pendidikan harus mampu mencapainya. Dalam upaya menghasilkan pendidikan yang berkualitas dalam suatu lembaga banyak faktor atau komponen yang terlibat di dalamnya baik manusia maupun non manusia. Kepala madrasah yang rajin, cermat, peduli terhadap bawahan, akan berbeda dengan kepemimpinan yang acuh tak acuh, kurang komunikatif apalagi arogan dengan komunitas madrasahnyanya.¹³ Kepemimpinan dalam satu lembaga pendidikan merupakan suatu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan karena kepemimpinan dikatakan sukses apabila pengelolaan madrasahnyanya mempunyai gaya kepemimpinan yang bagus. Selain itu juga mempunyai prinsip-prinsip serta tujuan yang rumusannya diharapkan dapat mendatangkan

¹³ Siti Nurbaya dan Cut Zahri Harun, "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri Lambaro Angan," *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 3, no. 2 (2015): 116.

manfaat bagi kesejahteraan manusia.¹⁴ Dalam hal ini tentu kepemimpinan kepala sekolah yaitu sebagai leadership.

David Conley and Paul Goldman dalam buku Mulyasa Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah mendefinisikan *facilitative leadership* sebagai: *"the behaviors that enhance the collective ability of a school to adapt, solve problems, and improve performance."* Kata kuncinya terletak pada *collective*. Artinya, keberhasilan pendidikan bukan merupakan hasil dan ditentukan oleh karya perseorangan, namun justru merupakan karya dari *team work* yang cerdas.¹⁵

Urgensi kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam mengembangkan mutu pendidik di MI Internasional Sabilillah Sampang

Dunia pendidikan butuh seorang pemimpin yang benar-benar bisa mengarahkan terhadap masa depan pendidikan, salah satunya lembaga MI Internasional Sabilillah Sampang seorang pemimpin yang visioner yaitu bisa merancang masa depan pendidikan dengan visi misi lembaga yang dinaunginya. Kepemimpinan visioner adalah pola kepemimpinan yang ditujukan untuk memberi arti pada kerja dan usaha yang perlu dilakukan bersama-sama oleh para anggota perusahaan dengan cara memberi arahan dan makna pada kerja dan usaha yang dilakukan berdasarkan visi yang jelas. Hal ini yang dilakukan oleh kepala madrasah MI Internasional Sabilillah Sampang, dimana visi dapat di anggap sebagai impian yang ingin diwujudkan, yang mencerminkan ambisi, daya tarik besar, hasrat, semangat, dan keadaan atau perwujudan ideal dari masa depan. Visi begitu penting juga mengandung ambisi besar dalam memandang masa depan. Visi mencerminkan wujud ideal organisasi yang diinginkan dimasa depan, dimana saat ini belum terwujud dan tercapai. Tetapi, impian tersebut bukan impian yang melambung tinggi, tetapi mengandung unsur

¹⁴ Dkk Yusrizal, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sma Negeri 4 Wira Bangsa Meulaboh Dan Sma Negeri 3 Meulaboh," *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 4, no. 1 (2016): 34.

¹⁵ Yusrizal.

realistis, dan mempunyai potensi untuk dicapai di masa depan. Visi ini akan menjadikan setiap orang didalam organisasi percaya bahwa keinginan tersebut merupakan sesuatu yang berharga untuk dicapai dengan penuh pengorbanan.¹⁶ Kepemimpinan visioner merupakan konsep yang dapat diuraikan terperinci dan dipahami melalui literatur dan teori. Kepemimpinan visioner dalam pendidikan merupakan hal yang serius, karena kepemimpinan pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membangun madrasah efektif.¹⁷

Seperti yang dikatakan Burt Nanus yang dikutip Djoko Hartomo bahwa kekuatan visi itu akan melahirkan diantaranya;

- a) Visi yang benar akan menghasilkan komitmen dan memberi motivasi kepada orang-orang di dalam organisasi.
- b) Visi yang benar memberi arti bagi kehidupan karyawan;
- c) Visi yang benar menentukan standar-standar keberhasilan.
- d) Visi yang benar menjembatani masa sekarang dan masa yang akan datang.¹⁸

Dengan demikian maka pemimpin visioner sejatinya tidak dapat dilepaskan dari visi yang dimiliki dan upaya pengaplikasian visi tersebut secara efektif dalam organisasi yang dipimpinnya. Visi dengan kriteria diatas dapat memainkan peran kunci dalam merancang masa depan karena perannya didalam proses perumusan strategi. Strategi harus memiliki kohesivitas dan legitimasi dalam konteks visi masa depan yang dinyatakan secara jelas dan didukung secara luas. Maka dengan demikian strategi akan menjadi bagus jika visinya bagus.

Kinerja kepemimpinan kepala madrasah MI Internasional Sabilillah Sampang merupakan upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, produktif, dan akuntabel. Oleh karena itu, kepala madrasah MI Internasional Sabilillah Sampang dalam

¹⁶ Djoko Hartono dan Wahyu Prianti, *Kepemimpinan Visioner Mewujudkan Sekolah Bernuansa Islam Siap Bersaing Di Era Globalisasi*.

¹⁷ H.E. Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*.

¹⁸ H.E. Mulyasa.

kepemimpinannya mengembangkan mutu pendidik sering mengirim tenaga pendidik dalam mengikuti bimtek, dan mengadakan kegiatan workshop pelatihan. Collieti sebagaimana yang dikutip oleh Saiful Arif bahwa pekerjaan dosen, guru, dan instruktur adalah pekerjaan profesi yang dilaksanakan secara professional. Guru akan mendapatkan tunjangan jabatan fungsional. Sebagaimana yang telah diatur dalam keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 3 tahun 2003 tentang tunjangan tenaga kependidikan. Guru juga wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Seiring dengan berkembangnya zaman guru harus kreatif, inovatif dan juga memiliki kemampuan dalam hal teknologi.

Kepemimpinan kepala madrasah MI Internasional Sabilillah Sampang sebagai edukator, inovator, supervisor dan juga motivator. Kepala madrasah MI Internasional Sabilillah sudah menjalankan perannya dengan baik bagi staff, guru, maupun pegawai. Dalam suatu lembaga pemimpin diharuskan dapat memberikan suatu contoh dimana dia berada, sebagai seorang wanita harus menampilkan sosok keibuan dan sosok kepemimpinan, serta sebagai pendidik tidak hanya menyampaikan materi tetapi mampu menanamkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya yang bisa memberikan suatu hal yang membangun dalam bentuk ahlak dan jiwa kemempinan. Sebagai educator kepala madrasah dapat memberikan manfaat bagi sesama, seperti memberikan motivasi dan semangat kerja, reword maupun sangsi agar pekerjaan menjadi lebih baik. Memberikan teladan baik kepada guru maupun murid, menegur dengan baik jika guru atau murid melakukan kesalahan, membimbing dan memberikan solusi serta memberi tau cara mengantisipasi atau trik-trik khusus dalam membangun dunia pendidikan di lembaganya.

Kepala madrasah MI Internasional Sabilillah juga sudah berperan sebagai inovator, beliau berusaha menggali potensi tenaga pendidik madrasah sesuai dengan bakat dan minatnya untuk dimaksimalkan, supaya kedepannya lebih maksimal dalam mengajar, berprestasi dan berkompetisi. Maka dari itu keterbukaan menjadi salah satu faktor penting pada peran ini, dimana cara membangun hubungannya dengan

membangun komunikasi yang baik setiap hari dengan guru dan staff di MI Internasional Sabilillah Sampang. Kepala madrasah sudah membuat pembaharuan yang berkaitan pada peningkatan mutu pendidik menyesuaikan perkembangan zaman, karena zaman berkembang sesuai dengan kondisinya sehingga orang yang enggan mau belajar akan terbelakang orang yang ingin terus menggali potensi akan maju. Kepala madrasah MI Internasional Sabilillah Sampang juga berperan sebagai supervisor dengan baik yaitu beliau berkewajiban memberikan suatu pembinaan, mensupervisi rekan-rekan baik itu staff TU maupun guru. Di antaranya memberikan pembinaan khususnya untuk membantu guru baru agar menjadi lebih baik dan tidak merasa canggung. Sebagaimana dalam jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa bahwa *some leaders assume that coaching is something they do through the result of effort to supervise, prior knowledge, and strategy to create productive state of affairs*. Yang artinya beberapa pemimpin menganggap bahwa pembinaan adalah sesuatu yang dapat dilakukan melalui upaya pengawasan, pengetahuan awal, dan strategi untuk menciptakan keadaan yang produktif. Kepala madrasah mensupervisi pegawainya setiap satu bulan sekali dan setiap hari berkeliling mengecek, memantau mengajarkan, dan memberikan semangat kepada bawahan, serta membuat administrasi yang baik, sudah melakukan tindak lanjut, sudah mengevaluasi guru dan staff serta memberi tau dimana kelebihan dan kekurangannya. Kepala Madrasah juga terlibat dalam menyusun program supervisi kelas, kegiatan ekstrakurikuler setelah finishing dari kegiatan baru kepala madrasah yang akan memutuskannya.

Kepala madrasah MI Internasional Sabilillah Sampang juga menjalankan perannya sebagai motivator seperti, guru sering terlambat harus dimotivasi lebih awal lagi berangkat dari rumah, memberikan motivasi kepada siswa untuk terus belajar dan praktek dalam kehidupan sehari-hari, guru yang meninggalkan kelas pada jam mengajarnya akan dipanggil dan diberikan semangat bahwa pentingnya peran guru saat mengajar, serta terus memotivasi tenaga pendidik dalam mengembangkan mutu pendidik di MI Internasional Sabilillah Sampang. Dari pembahasan tersebut dapat dinyatakan bahwa peran kepala madrasah MI Internasional Sabilillah sudah berperan dengan

baik dalam mengembangkan mutu pendidik. Pada hakikatnya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan performansi yaitu kinerja lembaga dalam pencapaian tujuan-tujuan pendidikan, baik itu tujuan nasional maupun lokal institusional.¹⁹

Tantangan dan hambatan kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam mengembangkan mutu pendidik di MI Internasional Sabilillah Sampang

Diera globalisasi seperti sekarang ini tentu dunia pendidikan dituntut untuk terus mengikuti perkembangan zaman, sudah tugas seorang pemimpin dalam sebuah lembaga untuk menjawab tantangan zaman. Dalam upaya membangun mutu tenaga pendidik yang dilakukan oleh kepala madrasah MI Internasional Sabilillah terus mengupayakan agar pendidik maju dan berkembang karena dengan begitu kualitas dan kuantitas madrasah tetap terjaga. Kinerja pendidik sangat diutamakan terkait beban kerja tenaga pendidik bahwa beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran secara tuntas, membimbing dan melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru. Tenaga pendidik yang berkualitas adalah yang memiliki kemampuan serta keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga dapat melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Tenaga pendidik yang berkualitas adalah guru yang terdidik dan terlatih dengan baik dan memiliki pengalaman dibidangnya yang memiliki dan menguasai strategi dalam kegiatan belajar mengajar. Bahkan seorang pendidik harus memiliki kriteria secara khusus diantaranya; untuk mengajar ia harus dibekali dengan berbagai ilmu keguruan, harus dibekali juga berbagai seperangkat latihan

¹⁹ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

keterampilan, dan harus mensosialisasikan beberapa sikap keguruan yang diperlukan.²⁰

MI Internasional Sabilillah dalam menjaga mutu pendidik mengharuskan guru untuk profesional serta dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan tepat sasaran dengan begitu mutu pendidikan akan terus maju dan berkembang, sebab semakin maju mutu pendidik dan pendidikan maka akan menghasilkan lulusan hebat yang berkualitas. Bagi pendidikan yang maju maka akan banyak diminati oleh masyarakat semakin bermutu pendidikan/sekolah maka akan semakin banyak masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Pendidikan ada umumnya dilakukan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang termasuk dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Dalam meningkatkan mutu pendidik salah satunya yaitu kualitas sumber daya manusia sangat penting karena dengan adanya pendidikan merupakan indikator utama pembangunan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Hal ini tidak lepas dari peran seorang guru. Guru sebagai pendidik adalah tenaga profesional sebagaimana bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Seiring dengan berkembangnya zaman guru harus kreatif, inovatif dan juga memiliki kemampuan dalam

²⁰ Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).

hal teknologi. Setiap proses pasti ada kendala atau hambatan yang dialaminya, di MI Internasional Sabilillah merupakan suatu hambatan bagi guru yaitu kemampuan pendidik berbeda-beda ada kelemahan tersendiri ketika menyelesaikan tugas madrasah hal ini juga berdampak pada mutu pendidik. Dalam konteks ini tugas dan peranan guru sebagai ujung tombak dunia pendidikan sangat berperan.²¹ Tugas dan peran tenaga pendidik dari hari kehari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat, melalui tenaga pendidik diharapkan mutu pendidikan terus maju dan berkembang. Kedepan pendidikan harus mampu menciptakan SDM yang berkualitas, oleh karena itu dibutuhkan sekolah yang unggul yang memiliki ciri-ciri; Pertama, kepala sekolah yang dinamis dan komunikatif memimpin menuju visi keunggulan pendidikan. Kedua, memiliki visi, misi dan strategi untuk mencapai tujuan yang jelas. Ketiga, guru-guru yang berkompeten dan berjiwa kader yang profesional. Keempat, siswa yang mau bekerja keras dalam pembelajaran. Kelima, masyarakat dan orangtua yang berperan serta dalam menunjang dunia pendidikan.²²

Pembinaan melalui mitra sekolah diperlukan dengan alasan bahwa beberapa keunikan atau kelebihan yang dimiliki mitra dapat dimanfaatkan oleh guru yang mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya.²³ Oleh karena itu dengan adanya pendidikan dan pelatihan diharapkan bagi seorang guru untuk kreatif, inovatif dalam mengajar serta dapat menggunakan berbagai teknologi pendidikan guna mencapai hasil belajar yang baik.

²¹ Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

²² Kusnandar.

²³ Zorlu Senyucel, *Managing the Human Resource In 21st Century* (USA: Ventus Publishing, 2009).

Kesimpulan

Peran kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam mengembangkan mutu pendidik di MI Internasional Sabilillah Sampang diantaranya; Merekrut tenaga pendidik sesuai bidangnya dan minimal semuanya strata I dari semua tingkatan, merekrut berdasarkan guru mapel, MI Inetrnasional Sabilillah Sampang madrasah nasional berasrama yang menerapkan sistem pendidikan berkualitas internasional dimana madrasah ini merupakan madrasah yang menerapkan kurikulum nasional plus, yaitu perpaduan kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama ditambah dengan kurikulum lokal yang merupakan program unggulan madrasah.

Urgensi kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam mengembangkan mutu pendidik di MI Internasional Sabilillah Sampang yaitu, mengedepankan visi misi madrasah untuk masa depan, kemudian kepala madrasah royal mengirim tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan, seperti bimtek, workshop dan lain sebagainya, dan kepemimpinan kepala madrasah sebagai edukator, inovator, supervisor dan juga motivator.

Tantangan dan hambatan kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam mengembangkan mutu pendidik di MI Internasional Sabilillah Sampang yaitu; Guru tertantang untuk bisa menyelesaikan tugas tepat waktu dan tepat sasaran, guru berlomba untuk bisa ikut menulis asesmen kompetensi nasional, guru harus profesional dan menguasai teknologi pendidikan serta mengadakan pelatihan. Sedangkan hambatannya kemampuan pendidik dalam menyelesaikan tugas-tugas madrasah berbeda-beda hal ini akan berdampak pada mutu pendidik di madrasah.

Daftar Pustaka

- Djoko Hartono dan Wahyu Prianti. *Kepemimpinan Visioner Mewujudkan Sekolah Bernuansa Islam Siap Bersaing Di Era Globalisasi*. Surabaya: Ponpes Jagad 'Alimussirry, 2014.
- Fattah, Nanang. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Kepemimpinan Visioner Dalam Mengembangkan Mutu Pendidik

- Fitrah, Muh. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1, no. 3 (2017): 32.
- Harun, Siti Nurbaya dan Cut Zahri. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri Lambaro Angan." *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 3, no. 2 (2015): 116.
- H.E. Mulyasa. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hendiyat Soetopo and Wasty Soemanto. *Kepemimpinan Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 2003.
- Hidayah, Nurul. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Kartini Kartono. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali, 1990.
- Kusnandar. *Guru Profesional Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Muh Fitrah. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1, no. 3 (2017): 32.
- Muhammad Hamzah Al Faruq. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru," *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 69.
- Muhammad Nurdin. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Nia Sari, Hamenkubuwono, Saidil Mustar. "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): 200.
- Prim Maskoran Mutohar. *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Senyucel, Zorlu. *Managing the Human Resource In 21st Century*. USA: Ventus Publishing, 2009.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Yusrizal, Dkk. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sma Negeri 4 Wira Bangsa Meulaboh Dan Sma Negeri 3 Meulaboh." *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 4, no. 1 (2016): 34.

Abdullah, Abd Jalil AG, Ach Sya`roni